PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT - SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN JATIMULYO 2015/2016

SKRIPSI
Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

ANGGI WINDARTI
NPM: 12.1.01.10.0270

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

ANGGI WINDARTI
NPM: 12.1.01.10.0270

Judul:

PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT - SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN JATIMULYO 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Wahid Ibnu Zaman, S.Pd., M.Pd	Prof. Dr. Sugiono, S.Pd., MM
NIDN. 0713078602	NIDN. 0014015706

Skripsi oleh:

ANGGI WINDARTI
NPM: 12.1.01.10.0270

Judul:

PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT - SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN JATIMULYO 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
2. Penguji I : Nur Salim, S.Pd., MH.
3. Penguji II : Prof. Dr. Sugiono, M.M.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT - SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN JATIMULYO 2015/2016

Anggi Windarti
12.1.01.10.0270
FKIP-PGSD,
anggiebima9@gmail.com
Wahid Ibnu Zaman, S.Pd., M.Pd., Prof. Dr. Sugiono. S.Pd., MM.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional sehingga kurang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari sifat-sifat cahaya karena guru belum menggunakan metode maupun media pembelajaran yang menarik siswa sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru hanya mengandalkan buku pegangan akibatnya minat dan motivasi belajar siswa menjadi berkurang, padahal pembelajaran IPA akan lebih menarik jika dilakukan dengan proses penemuan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya tanpa metode penemuan terbimbing didukung media konkret pada siswa kelas V SDN 2015/2016? (2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya menggunakan metode penemuan terbimbing didukung media konkret pada siswa kelas V SDN 2015/2016? (3) Adakah pengaruh metode penemuan terbimbing didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design* dan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian siswa kelas V SDN Jatimulyo. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah tes. Tes yang diberikan berupa soal uraian sebanyak 15 butir soal *pretest* dan *postest.* Soal tersebut diberikan kepada kelas V A sebagai kelas kontrol dan V B sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan uji-t, diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9.501.Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.527 (taraf signifikasi 1%) maka dengan demikian dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.Karena H_a diterima dan H_o ditolak berarti ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan metode penemuan terbimbing didukung media konkret pada siswa kelas V SDN Jatimulyo 2015/2016".

Kata kunci: Metode penemuan terbimbing, media konkret, sifat-sifat cahaya, hasil belajar siswa.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu penentu kualitas kehidupan bangsa adalah faktor pendidikan.Untuk mencapai kemajuan suatu bangsa maka pendidikan harus disesuaikan dengan perubahan zaman. Sampai saat ini salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Menurut Wina Sanjaya (2007:107) bahwa belajar adalah proses berpikir. Belajar berpikir menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat mengelola kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, memiliki kompetensi pedagogik, profesional, pribadi dan sosial, mampu menerapkan strategi, model,metode serta menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan, materi dan kemampuan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah. Menurut Carin dan Sund (dalam Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, 2014:22) IPA memiliki empat unsur utama yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap yang muncul di dalamnya. Dalam proses pembelajaran banyak yang berpendapat mengajarkan IPA adalah dengan memberikan produk sains sebanyak-banyaknya.Tentunya hal itu tidak tepat, yang benar adalah memberikan orang yang belajar kesempatan berbuat, berpikir dan bertindak seperti ilmuwan.

Memperhatikan uraian di atas, pembelajaran di SD (Sekolah Dasar), khususnya kelas V materi “Mendeskripsikan Sifat- Sifat Cahaya” merupakan pembelajaran yang tidak hanya diberikan atau dijelaskan dengan metode konvensional dan contoh gambar saja, akan tetapi siswa perlu diajak

mengenali contoh benda yang nyata (konkret) serta melakukan kegiatan eksperimen sehingga siswa dapat mengamati dan mendeskripsikan bentuk sifat-sifat cahaya secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi awal, pada materi mendeskripsikan sifat- sifat cahaya, guru masih cenderung menggunakan cara lama dalam mengajar, yaitu menyampaikan materi dengan metode konvensional yang didominasi kegiatan ceramah serta hanya menggunakan media gambar. Hal ini mendorong siswa melakukan pemahaman materi dengan cara menghafal fakta-fakta bukan dengan cara menemukan. Sehingga siswa semakin pasif, sulit memahami konsep karena hanya menghafal teori, mudah bosan, dan kehilangan konsentrasi saat belajar karena guru tidak memberi suasana baru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian untuk mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, guru sebagai fasilitator hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai kurikulum dan pola pikir siswa di antaranya melalui metode pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode yang tepat untuk diterapkan yaitu metode penemuan terbimbing. Hal ini dikarenakan metode penemuan terbimbing ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung bersama teman satu kelompoknya sebelum disampaikan di depan kelas, dapat memperbaiki rasa percaya diri, dapat meningkatkan pola pikir masing-masing siswa karena disini siswa berperan aktif dalam pemecahan masalah. Dalam hasilnya siswa tidak hanya tahu teori tetapi juga mengetahui proses dan kebenaran dari teori tersebut.

Terlebih jika pelaksanaannya didukung dengan media, maka guru akan lebih mudah membuat konkret (realia) konsep-konsep yang abstrak, menghadirkan obyek-obyek yang berbahaya atau sukar didapat dalam lingkungan belajar serta menampilkan obyek yang terlalu besar atau kecil. Selain itu, dengan media pembelajaran memungkinkan siswa untuk

berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya, memungkinkan adanya keseragaman pangamatan atau persepsi belajar pada masing-masing siswa, membangkitkan motivasi siswa, menyajikan motivasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan, mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, serta mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa.Berdasarkan alasan di atas perlu dikembangkan suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan penerapan metode pembelajaran penemuan terbimbing yang didukung media konkret yang peneliti tuangkan dalam **"**PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN JATIMULYO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016**".**

Berdasarkanuraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya sebelum di terapkan metode penemuan terbimbing didukung media konkret, pada siswa kelas V SDN Jatimulyo ? (2) Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya setelah di terapkan metode penemuan terbimbing didukung media konkret, pada siswa kelas V SDN Jatimulyo ? (3) Apakah terdapat perbedaan pengaruh metode penemuan terbimbing didukung media konkret terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, pada siswa kelas V SDN Jatimulyo?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah "Metode Penemuan Terbimbing Didukung Media Konkret".Sedangkan variable terikat adalah "Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya". Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian adalah True eksperimental dengan jenis

Pretest-Posttest Control Group Design yang digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Tes Awal	Treat ment	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_3	-	Y_4

(Sumber: Sugiyono, 2013:112)

Keterangan :

Y_1 = Hasil pretest kelompok eksperimen.

Y_3 = Hasil pretest kelompok kontrol.

X = Perlakuan dengan metode penemuan terbimbing didukung media konkret

\- = Perlakuan tanpa metode penemuan terbimbing didukung media konkret

Y_2 = Hasil posttest kelompok eksperimen.

Y_4= Hasil posttest kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelasV SDN JatimulyoKabupaten Tulungagung pada tahun ajaran 2015-2016 Luas populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Jatimulyo Kabupaten Tulungagung, dengan jumlah keseluruhan 42 siswa sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi karena jumlahnya < 100 maka diteliti semua. Jadi sampel penelitian ini adalah 42 siswa, dengan rincian : kelas V-A 21 siswa dan kelas V-B 21 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa tes.Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan pada ahlinya (validitas konstrak). Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Tahap persiapan, dalam tahap ini ada beberapa yang dilaksanakan antara lain: a) Menyiapkan butir-butir pertanyaan yang mengandung pencapaian indikator. b) Menyusun pertanyaan dan jawaban ke dalam LKS. c) Memberikan soal dalam bentuk LKS (pretest) pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol.d) Mengumpulkan hasil pretest pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. e) Melakukan penilaian pretest siswa kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. f) Memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan metode penemuan terbimbing didukung media konkret dan memberikan perlakuan pada kelompok kontrol dengan metode konvensional. g) Memberikan soal

dalam bentuk LKS (posttest) pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. h) Mengumpulkan hasil posttes pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. i) Melakukan penilaian posttes siswa pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakanteknik *Paired Sample T-test*, sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Persentil), untuk menguji hipotesis 3 menggunakan teknik *Independent T-test*, selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan hasil nilai rerata koefisien pengaruh antara penggunaan Metode penemuan terbimbing didukung media konkret dan penggunaan Metode konvensional. Untuk pengujian hipotesis, setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnyadilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikasi 5% atau 1%.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

a) Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1: Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

Hi	db	t_{hitung}	t-tabel		P	Ket.
			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G
1	20	5.834	1.725	2.527	> 0,01	Sangat signifikan
2	20	9.068	1.725	2.527	> 0,01	signifikan
3	40	9.501	1.684	2.423	< 0.01	Tidakt signifikan

Selanjutnya ringkasan uji ketuntasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Ketuntasan

No	Kelompok	Koefisien	KKM	JP post test	Ketuntasan	Perbandingan rata-rata dengan KKM
A	B	C	D	E		F
1	Eksperimen	32.94%	75	24.48%	75.52%	75.52%>75%
2	Kontrol	14.47%	75	86.50%	13.50%	13.50%<75%
3	Kelompok Eksperimen dibanding Kelompok Kontrol	32.94% : 14.47%	-	24.48% : 86.50%	75.52% : 13.50%	- Koefisien 32.94% > 14,47% - Ketuntasan 75,52% > 13,50%

b) Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan: (1) Tanpa penerapan metode penemuan terbimbing didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V A

SDN Jatimulyo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung dengan ketuntasan 86,50% dan nilai koefisien sebesar 14,47%. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya 13,50% < 75%. (2) Metode penemuan terbimbing didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V B SDN Jatimulyo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung dengan ketuntasan 24,48% dan nilai koefisien sebesar 32,94%. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya sebesar 75,52% > 75%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing didukung media konkret dibanding tanpa penerapan metode penemuan terbimbing didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatimulyo Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016 dengan keunggulan pada penerapan metode penemuan terbimbing didukung media konkret. Dari perhitungan koefisien pengaruh diperoleh hasil bahwa nilai koefisien kelas eksperimen > nilai koefisien kelas kontrol yaitu 32,94% > 14,47%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran* (Asfah Rahman, Ed). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Daryanto.2010. *Media Pembelajaran*.Yogyakarta : Gava Media

Fauziddin, Mohammad. 2012.*Buku Ajar Pengantar Pendidikan* (Moh. Budiyono, Ed).Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamiyah, Nur & Jauhar, Muhammad.2014.*Strategi Belajara-Mengajar*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya

Mulyantiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Apri

Nuryanto, Ed). Bandung : Alfabeta

Pamungkas, Adi. 2013. *Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap*. Surabaya : Anugerah

Rustaman, Nuryani. 2010. *Materi Dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika* (Prana Dwija Iswara, Ed). Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Santi, Novi Nitya. 2013. *Perkembangan Peserta Didik* (Rendra Octavian, Ed). Surabaya: Jenggala Pustaka Utama

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. (Rose Kusumaning Ratri, Ed). Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Sulistyanto, Heru & Wiyono, Edy.2008.*Ilmu Pengetahuan Alam*.Jakarta : Pusat Perbukuan

Wisudawati, Asih Widi. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA* (Restu Damayanti, Ed). Jakarta : PT Bumi Aksara.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. 2014. Kediri :Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta : Pusat Bahasa

Karim, Asrul. 2011. Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. (Online).tersedia: http://jurnal.upi.edu/file/3-Asrul_Karim.pdf. Diunduh tanggal 3 Januari 2016

Purwanto, Nanda. 2014. *Pengaruh Strategi Guided Discovery dengan Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Cara Manusia Dalam Memelihara Dan Melestarikan Alam Di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas III SD 2014/2015*. Disertasi.Tidak dipublikasikan.Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Astuti, Puji. 2014. *Penggunaan Media Benda Konjret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V MI*

Muhammadiyah Selo Kokap Kulon Progo Tahun Pelajaran 2013/2014. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. (Online), tersedia : diunduh 1 Febuari 2016